

## HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK KELOMPOK B

*Erlin Reknaningsih<sup>1)</sup>, Warananingtyas Palupi<sup>2)</sup>, Jumi atmoko<sup>3)</sup>*  
*Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret*  
[erlinreknaningsih2014@student.uns.ac.id](mailto:erlinreknaningsih2014@student.uns.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between tutoring and early writing ability of children on Group B. Research used quantitative method with correlation between two variables. The population in this study were children on group B at all Kindergarten Aisyiyah, Delanggu District, Klaten Regency totaling 196 childrens and 196 parents. The sample selected in this study were 127 childrens and 127 parents. The sampling technique used proportional random sampling. Data collection techniques using questionnaire. The validity of the instrument uses a construct validity test. Data analysis to test the hypothesis using pearson product moment. With a significance level of 0.05, SPSS 25 for Windows is used. The results showed that there was a significant positive the correlation between tutoring and early writing ability of children on Group B. Shown by the results of the correlation coefficient of 0.576 and the significance value in hypothesis test is  $0,000 < 0,05$ . This can be interpreted that every increase in the value of tutoring will be followed by an increase in the value of early writing ability of children, so it can be used to explain that the level of tutoring is one of the factors of early writing ability of children.

**Keywords:** *Tutoring, Early writing ability, Early Childhood*

## HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK KELOMPOK B

**Abstrak:** Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi antar 2 variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Aisyiyah Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten yang berjumlah 196 anak dan 196 orang tua. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah 127 anak dan 127 orang tua. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Validitas instrument menggunakan uji validitas konstruk. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan pearson product moment. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 menggunakan bantuan SPSS 25 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dari bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan anak kelompok B. Ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi senilai 0,576 dan nilai signifikansi pada uji hipotesis adalah  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai bimbingan belajar maka akan diikuti dengan kenaikan nilai kemampuan menulis permulaan, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu faktor dari kemampuan menulis permulaan.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar, Kemampuan Menulis Permulaan, Anak usia dini*

### PENDAHULUAN

Anak usia dini berada di masa golden age atau masa keemasan yaitu masa yang baik untuk meningkatkan aspek perkembangan diantaranya yaitu aspek bahasa, aspek spiritual, aspek kognitif, aspek kemandirian, aspek

sosial emosional, seni dan berbagai aspek lainnya [1]. Perlunya pemberian stimulasi pada setiap aspek salah satunya yaitu pada aspek perkembangan bahasa anak. Aspek perkembangan bahasa anak meliputi bahasa reseptif yang merujuk pada

pemahaman anak mengenai kata-kata dan bahasa ekspresif merujuk pada kemampuan anak untuk memproduksi kata-kata [2]. Bahasa ekspresif dikomunikasikan melalui ucapan dan tulisan. Kemampuan menulis anak usia dini sering disebut dengan kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun berada pada tahap eja konvensional (*Conventional Spelling*). Saat anak 5-6 tahun sudah dapat menulis beberapa kata yang kata menurut bunyi yang didengar. Anak akan mengembangkan berbagai kata yang ada dipikirkannya [3]. Anak membutuhkan contoh tulisan untuk kemudian mereka belajar membaca dan membutuhkan bacaan untuk mereka belajar membuat menulis. Kemampuan menulis permulaan dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah bimbingan belajar, salah satunya bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua sebagai orang yang terdekat dengan anak. Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang individu yang lebih ahli kepada seorang individu lainnya agar dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal dan mandiri sesuai tahap perkembangan [4]. Peran bimbingan belajar orang tua yaitu dengan mendampingi dan merangsang motivasi anak dalam belajar khususnya dalam belajar menulis permulaan [5].

Namun pada kenyataannya masih ada permasalahan pada perkembangan bahasa anak khususnya pada kemampuan menulis permulaan anak belum berkembang secara optimal. Hasil observasi di TK Aisyiyah Gatak masih ada 11 dari 16 anak yang menunjukkan kesulitan dalam menulis tanpa contoh tulisan dan ada yang belum dapat menghubungkan

bunyi dengan huruf. da juga anak dalam menulis masih terbalik bentuk huruf-hurufnya misalnya “b” menjadi “d” dan “p” menjadi “q”. Ditinjau dari permasalahan pencapaian kemampuan menulis permulaan anak dan tugas orang tua membimbing anak belajar maka peneliti berminat melakukan uji penelitian yang menguji apakah terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan kelompok B di TK Aisyiyah Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.

### **Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar anak dapat memecahkan dan mengatasi masalah kesulitan belajarnya sendiri [6]. Bantuan orang dewasa dapat membantu anak untuk menyelesaikan tugasnya dan akan terlihat perbedaan hasil yang diperoleh [2]. Peran orang dewasa bagi perkembangan anak adalah sebagai pembimbing yang memberi dukungan kepada anak [7].

Bimbingan belajar yaitu proses pemberian arahan untuk mencegah memperbaiki penyimpangan, dan meningkatkan perkembangan anak dengan terlibat langsung dalam kegiatan anak, mengulang kegiatan yang dilakukan anak, memberi contoh, menyelesaikan membantu kesulitan anak belajar, menyediakan fasilitas, dan lingkungan yang sesuai.

### **Kemampuan Menulis Permulaan**

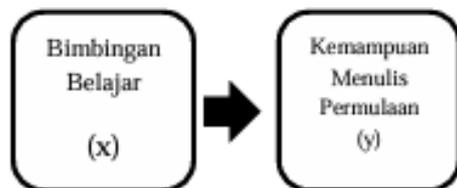
Kemampuan menulis permulaan anak tidak ditekankan pada pencapaian kemampuan merencanakan atau menyusun

tulisan, akan tetapi cenderung pada bagaimana anak dapat menulis nama, dan menulis huruf [8]. Kemampuan menulis berkaitan dengan permulaan pengendalian gerakan jari dengan lengan untuk membentuk berbagai huruf [9]

Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun pada tahapan pengejaan bahasa tulis prafonemik dan tahap pengejaan bahasa tulis fonemik [2]. Pada tahap fonemik anak dapat membuat susunan huruf dengan susunan konsonan-vokal meskipun ada beberapa kata yang belum benar. Anak usia 5-6 tahun juga mulai masuk tahap penulisan transisi yaitu anak mulai memahami tulisan konvensional, saat menulis sudah mulai memperhatikan susunan huruf sesuai pengejaan meskipun beberapa huruf masih belum digunakan [10]

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif-korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar. Sedangkan variabel terikatnya menggunakan kemampuan menulis permulaan.



Bagan 1 Variabel X dan Y

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan angket. Penilaian angket didasarkan pada skala likert dengan rentang angka 1-4. Empat alternatif pilihan skala yang digunakan tanpa ada pilihan “netral” sehingga memudahkan responden dalam mengisi angket [11].

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 196 orang. Peneliti

mengambil sampel 127 orang dari TK Aisyiyah Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Proportional random sampling atau sampling berimbang digunakan pengambilan sampel penelitian.

Uji validitas untuk penelitian ini melalui expert judgement dan uji coba instrumen dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25 for window*. Hasil uji coba angket bimbingan belajar dengan jumlah 17 item menghasilkan 1 item yang dinyatakan tidak valid atau tidak memenuhi syarat sehingga yang dapat digunakan adalah 16 item. Sedangkan hasil uji coba angket kemampuan menulis permulaan sejumlah 7 item dinyatakan memenuhi syarat semua.

Hasil uji reliabilitas bimbingan belajar menunjukkan angka 0,915 dan pada kemampuan menulis permulaan menunjukkan angka 0,938 sehingga kedua data dinyatakan reliabel.

Uji analisis data menggunakan uji korelasi penelitian ini adalah Pearson Product Moment dibantu *software SPSS 25 for windows*. Jika diperoleh nilai signifikansi  $< 0.05$  maka terdapat hubungan antar kedua variabel (hipotesis diterima) sedangkan jika diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  maka antara dua variabel tidak terdapat hubungan (hipotesis ditolak).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,417 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal ini dikarenakan nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Berikut adalah hasil dari uji korelasi pearson product moment dengan menggunakan SPSS pada:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis
---------------------

---

Bimbingan Belajar\*  $r = 0,576$   
Kemampuan menulis permulaan  $\text{sig} = 0,000$

---

Berdasarkan hasil tabel diatas, disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat hubungan bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan pada anak TK kelompok B di TK Aisyiyah Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten” diterima, karena nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian hubungan antara variabel bimbingan belajar (X) dan kemampuan menulis permulaan (Y) diketahui bahwa nilai koefisiennya sebesar 0,576 sehingga masuk dalam kategori hubungan korelasi sedang.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi [12]

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Penelitian ini juga menunjukkan hasil hubungan yang positif. Tanda positif dihasil koefisien korelasi artinya adalah hubungan kedua variabel itu searah, apabila hubungan bimbingan belajar meningkat maka kemampuan menulis permulaan juga sama akan meningkat.

Penelitian tentang bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan anak kelompok B dilakukan di TK Aisyiyah Se-Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Peneliti mengambil subjek dan kemudian menyebarkan angket yang telah valid dan reliabel saat diuji validitas dan reliabilitasnya pada 127 orang tua dan 127 anak kelompok B usia 5-6 tahun

Bimbingan belajar dapat membantu anak menguasai kemampuan yang berkontribusi dalam tercapainya

perkembangan belajar yang optimal [13]. Kemampuan menulis permulaan dapat berkembang dengan adanya bimbingan belajar. Bimbingan belajar juga menyelesaikan membantu masalah anak [14]. Bimbingan belajar membantu anak dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya saat belajar menulis.

Hasil dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0,853 sedangkan nilai signifikansi dari uji normalitas adalah sebesar 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa data linear dan berdistribusi normal. Koefisien korelasi antar kedua variabel pada menunjukkan nilai sebesar 0,576. Hasil tersebut berarti ada korelasi yang sedang antara kedua variabel.

Bimbingan belajar bukan merupakan faktor satu-satunya faktor dalam pencapaian kemampuan menulis permulaan anak. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar [10]. Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan yang lebih dominan adalah perkembangan motorik khususnya motorik halus, koordinasi mata dengan tangan berpengaruh pada kemampuan menulis permulaan anak [15]. Pendapat lain juga menyatakan bahwa faktor menulis permulaan meliputi kemampuan motorik, keterampilan menulis huruf, dan pengetahuan mengenai hubungan huruf dan bunyi [8]. Semua faktor tersebut saling berkaitan untuk mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan menyebarkan angket koesioner untuk mengetahui adanya hubungan bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan anak kelompok B. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan anak TK kelompok

B di TK Aisyiyah Se Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten itu diterima, karena nilai signifikansi pada uji hipotesis sebesar  $0,000 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Antara variabel bimbingan belajar dengan kemampuan menulis permulaan mempunyai hubungan yang sedang serta arah yang positif. Jika bimbingan belajar peningkatan maka mengalami kemampuan menulis permulaan juga sama akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Terjemahan: Tim Prenadamedia). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [3] Kusumawati, A., & Sunaria. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Plastisin (Penelitian Tindakan Kelas di Taman Kanak-Kanak Al-Faruqiyah Cipondoh Tangerang)*. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 7-13. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1717>
- [4] Prayitno, dkk. 2014. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- [5] Yasa, G. S. (2014). *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [6] Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [7] Yus, A. (2015). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- [8] Puranik, C. d. (2017). *Examining Alphabet Writing Fluency in Kindergarten: Exploring the Issue of Time on Task*. *SAGE*, 42(2), 81-96.
- [9] Freeman, L. (2017). *The importance of explicitly teaching language and literacy to English language learners*. *Practical Literacy: The Early and Primary Years*, 22(2), 37-40
- [10] Musfiroh, T. (2012). *Menumbuhkan-kembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- [11] Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- [12] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- [13] Berk, Laura. 2012. *Development Trough the Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [14] Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [15] Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.